

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gambar teknik merupakan alat untuk menyatakan ide atau gagasan ahli teknik. Oleh karena itu gambar teknik sering juga disebut sebagai bahasa teknik atau bahasa bagi kalangan ahli-ahli teknik (Juhana, 2008:12). Membaca gambar teknik merupakan salah satu kompetensi kejuruan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) program studi keahlian teknik mesin yang harus dikuasai oleh siswa. Siswa lulusan SMK harus mempunyai kompetensi yang diharapkan oleh dunia industri atau dunia usaha.

Gambar adalah salah satu cara untuk menyampaikan informasi ataupun sebagai sarana untuk memvisualisasikan gagasan dalam pikiran. Dalam dunia teknik gambar digunakan sebagai bahasa teknik. Bahasa teknik di sini berarti penggunaan simbol-simbol, kode-kode, tulisan, garis dan lain lain yang telah terstandar. Gambar mempunyai peran vital dalam proses manufaktur. Informasi-informasi tentang spesifikasi dan bentuk sebuah produk disampaikan oleh perancang kepada pihak lain dalam bentuk gambar teknik.

Namun pada kenyataannya kompetensi siswa dalam memahami mata pelajaran tersebut masih kurang. Siswa kurang memahami materi pelajaran, salah membaca gambar, salah dalam membuat ukuran gambar dan sebagainya. Kesalahan-kesalahan ini sangatlah fatal, karena gambar teknik sebagai bahasa

teknik tidak bisa digunakan sebagai alat komunikasi kejadian hasil produk yang dibuat menjadi tidak sesuai dengan perencanaan.

Dalam kasus yang terjadi pada siswa kelas X jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Balige, diperoleh informasi bahwa kompetensi siswa terhadap mata pelajaran membaca gambar teknik masih kurang. Untuk mencapai kompetensi di atas KKM (nilai >75) banyak siswa yang membutuhkan remedial (mengulang). Hal yang menjadi penyebab siswa gagal mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran membaca gambar teknik adalah, siswa pasif dalam belajar dan banyak bergantung kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Banyak beranggapan mata pelajaran Gambar teknik sebagai pelajaran yang sulit karena beberapa faktor yang ada, baik faktor dari siswa, guru maupun lingkungan. Kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan kelas, model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan, hal tersebut yang membuat banyak siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran gambar teknik dasar. Respon siswa yang demikian menjadi hambatan besar bagi siswa untuk menyenangi apalagi memahami mata pelajaran gambar teknik dasar. Akibatnya sikap siswa yang dari awal menganggap gambar teknik pelajaran yang susah dan membosankan, sehingga sangat sulit bagi siswa untuk menyerap bahkan menyenangi pelajaran gambar teknik dasar. Hal tersebut yang mengakibatkan sikap negatif terhadap pelajaran gambar teknik dasar dan menjadikan nilai mata pelajaran gambar teknik

dasar siswa sangat rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Menurut Wirawan (2002), sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku tertentu kalau ia menghadapi rangsangan tertentu. Bogardus dkk (dalam Azwar, 2000) mendefinisikan sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.

Sikap siswa terhadap prestasi belajar gambar teknik dasar adalah salah satu faktor yang cukup penting untuk diperhatikan. Saat berlangsung proses belajar mengajar sikap berperan sebagai alat pengendali diri, misalnya dengan adanya sikap yang baik seseorang akan mampu menempatkan diri dengan situasi yang dihadapinya. Sikap merupakan faktor internal yang berpengaruh dalam prestasi belajar. Misalnya dengan ada sikap yang baik seseorang akan mampu menempatkan diri dengan situasi yang dihadapinya.

Menurut Winkel (1996) prestasi belajar adalah salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot atau nilai yang berhasil diperolehnya. Menurut Tu'u (2004) perilaku yang terwujud pada sikap berpengaruh besar pada prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimaturrohmah (2010), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pelajaran gambar teknik dasar dengan prestasi belajar gambar teknik dasar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario (2011), hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai dengan tingkat signifikan 1% menunjukkan adanya hubungan yang positif antara sikap siswa terhadap mata pelajaran gambar teknik dasar dengan prestasi belajar gambar teknik dasar.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Arsiah (2005), yang menyatakan bahwa sikap siswa terhadap gambar teknik dasar di Indonesia tidak mempengaruhi prestasi belajar gambar teknik dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Atawalo (2011), menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa terhadap pembelajaran gambar teknik dasar dengan prestasi belajar gambar teknik dasar pada siswa kelas X SMK Negeri 4 Semarang.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di kelas, nampak bahwa dalam pembelajaran Gambar Teknik Dasar terdapat sebagian siswa yang menunjukkan sikap yang positif dalam proses pembelajaran. Sikap positif siswa tersebut ditunjukkan dengan siswa memperhatikan dan tenang dalam proses pembelajaran. Namun ada juga sebagian siswa yang cenderung mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Walaupun sudah ditegur oleh guru, siswa tersebut hanya mau memperhatikan sebentar dan kembali asik sendiri dengan kegiatan lain diluar pelajaran. Ketika diberi tugas atau soal untuk mengerjakan di depan kelas, siswa cenderung diam dan tidak ada yang dengan

senang hati untuk mengerjakan di depan.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu sejauh mana hubungan antara sikap dalam pembelajaran gambar teknik dasar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang **“Hubungan Antara Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Dasar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah – masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional, yaitu lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa memberikan variasi dalam setiap pembelajarannya.
2. Proses belajar mengajar di kelas lebih terfokus pada guru saja. Tidak tercipta interaksi antara guru dengan siswa.
3. Sikap Siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat dari sedikitnya siswa yang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Balige Tahun Ajaran 2017/2018 .**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.:

1. **Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara sikap siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Dasar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Balige tahun ajaran 2017/2018?**

E. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang positif antara sikap siswa dalam pembelajaran Gambar Teknik Dasar dengan prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Balige tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara sikap siswa dalam pelajaran gambar teknik dasar dengan prestasi belajar gambar teknik dasar khususnya pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Balige tahun ajaran 2017/2018; sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang ada atau tidaknya hubungan antara sikap siswa terhadap pelajaran Gambar Teknik.

THE
Character Building
UNIVERSITY